

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

Skripsi, Februari 2014

VENI VAIS VANDARI

2010-34-003

Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Pasien *Caesarean Section* Terhadap Pembayaran Klaim Jamkesmas Di Rumah Sakit Ariya Medika - Tangerang

6 Bab, 72 Halaman, 1 Grafik, 5 Gambar, 4 Tabel dan 4 Lampiran

ABSTRAK

Klaim Asuransi Jamkesmas merupakan pengajuan biaya pelayanan kesehatan kepada pemerintah yang telah dikeluarkan rumah sakit. Kecepatan proses verifikasi berdampak pada penyelesaian klaim dan pencairan dana Jamkesmas. Banyak rumah sakit yang mengalami kendala dalam proses verifikasi klaim. Untuk penyelesaian administrasi klaim asuransi Jamkesmas ditinjau dari aspek input yaitu ketepatan kode diagnosis pasien sebagai dasar penyelesaian klaim asuransi Jamkesmas. Ketepatan koding adalah kompetensi petugas rekam medis dalam memberikan kode terhadap diagnosis pasien sesuai buku ICD-10 dan ICD-9-CM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan akurasi kode diagnosis pasien *caesarean section* terhadap pembayaran klaim asuransi Jamkesmas di RS Ariya Medika. Populasinya adalah rekam medis pasien *caesarean section* dengan sampel sebanyak 143 rekam medis. Desain penelitian menggunakan metode penelitian survei deskriptif dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan pendekatan *cross sectional*. Hasil analisa menunjukkan bahwa sebanyak 118 (93.7%) kode diagnosis yang tidak tepat dengan pembayaran klaim yang terhambat, sedangkan sebanyak 9 (52.9%) kode diagnosis yang tepat dengan pembayaran klaim yang terhambat. Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0.000$ ($P < 0.05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara ketepatan kode diagnosis pasien *caesarean section* dengan pembayaran klaim asuransi Jamkesmas. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyaknya koding diagnosis pasien *caesarean section* tidak tepat yang mengakibatkan terhambatnya pembayaran klaim asuransi Jamkesmas di RS Ariya Medika. Saran perlu dibuat kebijakan dan SPO bagi petugas koding dan dilengkapinya fasilitas kerja bagi petugas serta memberikan pelatihan dalam menggunakan ICD-10 dan ICD-9-CM.

DAFTAR PUSTAKA 28 (1994 – 2013)